

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB 1V maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa Pengalaman Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman kerja seorang auditor maka semakin baik juga kualitas audit yang dihasilkan.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa Etika Auditor tidak mampu memoderasi pengalaman kerja terhadap Kualitas Audit. Hal ini menyimpulkan bahwa selama auditor tetap bekerja dengan memperhatikan etika profesional yang mengikatnya, ia tetap dapat menghasilkan kualitas audit yang sama baiknya.

5.2.Implikasi Teori

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan Pengaruh Pengalaman Kerja dengan terhadap kualitas audit dengan etika auditor memoderasi pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit Inspektorat Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang. Berikut ini dijelaskan implikasi teoritis dalam penelitian ini berdasarkan kerangka dasar penelitian ini.

1. Pengalaman kerja adalah suatu kemampuan, pengetahuan dan keterampilan seorang yang diperoleh melalui rentang waktu atau masa kerja yang telah ditempuh untuk pekerjaan tertentu melalui tindakan, reaksi, kecekatan dan berbagai percobaan yang telah dilakukan. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, maka semakin terampil seseorang dalam melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pula pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Etika auditor merupakan ilmu yang mempelajari tentang nilai norma kebiasaan yang mendasari perilaku manusia mengenai baik, buruk, hak dan kewajiban serta tanggungjawab. Untuk menghasilkan hasil audit yang berkualitas, maka seorang auditor dituntut untuk menjaga standar perilaku etis yang berlaku (Purnamasari dan Hernawati 2017).
3. kualitas audit menurut Tandiontong (2016:80), merupakan probabilitas seorang akuntan publik dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Seorang auditor diharuskan untuk mampu memberikan jaminan bahwa tidak adanya salah saji yang material atau kecurangan dalam laporan keuangan suatu perusahaan yang di auditnya, sehingga para pengguna laporan keuangan dapat mempercayai hasil laporan audit dan untuk mengambil keputusan berdasarkan laporan audit yang telah dibuat oleh auditor tersebut.

5.3.Implikasi Terapan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman Kerja dipengaruhi oleh Kualitas Audit

Adapun implikasi terapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Bagi Fakultas Ekonomi UKAW

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan khususnya terhadap ilmu Akuntansi Perpajakan bagi mahasiswa Fakultas Ekonom.

b) Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti sadar dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan hal yang perlu di kaji karena penelitian ini hanya membahas mengenai pengalaman kerja,etika auditor dan kualitas audit. Harapan untuk penelitian selanjutnya para peneliti bisa menambah ruang lingkup penelitian dan jumlah responden sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik dan berkualitas dan menambah jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

c) Kantor Inspektorat Provisi Nusa Tenggara Timur

Diharapkan agar lebih meningkatkan dan memperhatikan pengalaman kerja,etika auditor dalam melakukan pengauditan, karena di dalam Perusahaan pengalaman dan etika auditor dibutuhkan sebagai indikator penilaian integritas, kepatuhan dan ketaatan karyawan secara langsung dapat mengungkapkan kepribadian auditor yang pada akhirnya dapat sejalan dengan kualitas kerja auditor